

PEMAKAIAN DAN CARA PENYIMPANAN OBAT



Apt. S.Ch Ari Widiastuti,S.Si.,M.Farm

Penggolongan Obat

- Surat Peraturan Menkes RI No. 193/Keb/BVII/71:
Peraturan tentang obat, obat jadi, obat paten, obat standar, obat asli, dan obat baru.



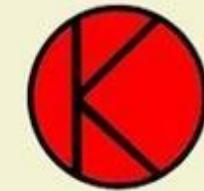
OBAT BEBAS

OBAT JAMU



OBAT BEBAS TERBATAS

OBAT HERBAL
TERSTANDAR



OBAT KERAS

FITOFARMAKA



OBAT JENIS
NARKOTIKA

BERDASARKAN PENANDAAN PADA KEMASAN OBAT (2)



Dapatkan Obat Dengan Benar



- Obat dapat diperoleh masyarakat dari sarana pelayanan kefarmasian yaitu:
 - Apotik
 - Toko obat berijin
 - Rumah Sakit
 - Puskesmas
- dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan .
- Pada waktu menerima obat perlu dilakukan:
 - Pemeriksaan penandaan kemasan obat.
 - Pemeriksaan kualitas kemasan

Penandaan Kemasan Obat

- Nama obat dan/atau merek dagang
- Nama produsen
- Komposisi obat
- Tata cara penggunaan
- Peringatan/ Efek samping
- Batas kadaluarsa
- Nomor batch
- Penandaan golongan obat
- Nomor registrasi obat

Pemeriksaan Kualitas Kemasan

- Segel obat: Segel obat palsu biasanya tidak rapi.
- Keutuhan kemasan: kemasan obat palsu biasanya tidak utuh, rusak, atau bocor
- Desain kemasan: desain obat palsu biasanya berbeda dari produk asli dalam hal warna, gambar, ukuran huruf, dan logo.
- Kualitas printing: kualitas printing obat palsu biasanya lebih pudar
- Kerapian kemasan: kemasan obat palsu biasanya kurang rapi termasuk dalam memotong dan melipat brosur

Gunakan Obat Dengan Benar

Sebelum menggunakan obat:

- Pastikan obat yang akan digunakan sudah betul.
- Pastikan obat masih baik.
- Baca peringatan dalam kemasan.
- Pastikan apakah obat bisa langsung digunakan atau ada hal tertentu yang harus dilakukan dulu a.l. dilarutkan dulu dalam air,
- Gunakan obat sesuai ketentuan.

Karena kesehatan menjadi tanggung jawab bangsa,
maka marilah bersama kita lebih peduli
terhadap penggunaan obat-obatan yang benar
dimulai dari keluarga tercinta dengan...

DAGUSIBU



DAPATKAN

Belilah obat di tempat yang paling terjamin, yaitu di Apotek. Penyimpanan obat di Apotek lebih terjamin sehingga obat sampai ke tangan pasien dalam kondisi baik (keadaan fisik dan kandungan kimianya belum berubah). Pastikan Apoteker yang dikunjungi memiliki ijin dan memiliki Apoteker yang siap membantu pasien setiap saat.



GUNAKAN

Gunakan obat dengan benar. Penggunaan obat harus sesuai dengan aturan yang tertera pada wadah atau etiket. Obat jenis antibiotik harus dikonsumsi sampai habis. Pastikan Apoteker memberitahukan cara pemakaian obat yang diberikan dengan jelas, khususnya untuk obat dengan sediaan yang tidak terlalu dikenal oleh masyarakat umum.



SIMPAN

Supaya obat yang kita pakai tidak rusak maka kita perlu menyimpan obat dengan benar, sesuai dengan petunjuk pemakaian yang ada di dalam kemasan. Kebanyakan obat tidak boleh terpapar oleh sinar matahari secara langsung untuk itu obat perlu disimpan di tempat yang tertutup dan kering. Selain itu jauhkan obat dari anak-anak dengan menyimpannya di tempat yang sulit dijangkau oleh anak-anak.



BUANG

Bila obat telah kadaluarsa atau rusak maka obat tidak boleh diminum, untuk itu obat perlu dibuang. Obat jangan dibuang secara sembarangan, agar tidak disalahgunakan. Obat dapat dibuang dengan terlebih dahulu dibuka kemasaannya, direndam dalam air, lalu dipendam didalam tanah.

Logo Apotek



DAGUSIBU



DAPATKAN



GUNAKAN



SIMPAN



BUANG

Informasi Umum



- Bacalah cara penggunaan obat sebelum minum obat dan periksalah tanggal kadaluarsanya.
- Gunakan obat sesuai aturan minum obat dalam etiket atau anjuran dalam brosur (obat bebas atau bebas terbatas).
- Waktu minum obat sesuai waktu yang dianjurkan.
- Penggunaan obat bebas atau bebas terbatas tidak dimaksudkan untuk penggunaan secara terus-menerus.
- Hentikan penggunaan obat bila tidak memberikan manfaat. Bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, segera hubungi tenaga kesehatan terdekat.

MINUM OBAT TEPAT WAKTU

Perhatikan Aturan Pakai

3x1 hari **BUKAN** → Melainkan
Pagi, Siang, Malam **Tiap 8jam**

Misalnya :

3x1

Dimulai



Jam 6 Pagi

Selanjutnya



Jam 2 Siang

Kemudian



Jam 10 Malam

Informasi Khusus



- Obat oral dalam bentuk padat (tablet, kaplet, kapsul, tablet salut) umumnya dapat ditelan utuh dengan bantuan air minum.
- Beberapa obat oral padat perlu perlakuan khusus misalnya:
 - Tablet kunyah: harus dikunyah dulu sebelum ditelan
 - Tablet buih (effervescent): dilarutkan dalam segelas air
 - Tablet hisap : diletakkan di rongga mulut dan dihisap
 - Tablet sublingual: ditaruh di bawah lidah dan tidak untuk ditelan
- Obat oral dalam bentuk cair (sirup) dikocok dahulu sebelum diminum.

Informasi Khusus (Lanjutan)

- Takaran obat minum (sirup):
 - 1 (satu) sendok takar artinya obat dituang ke sendok takar sampai garis menunjukkan volume 5 ml
 - 1/2 (setengah sendok takar artinya obat dituang ke sendok takar sampai garis yang menunjukkan volume 2,5 ml
- Beberapa obat dalam bentuk cair hanya untuk penggunaan di luar tubuh (tidak untuk ditelan), seperti:
 - Cairan tetes hidung, tetes mata, tetes telinga
 - Cairan obat kumur
 - Cairan untuk kulit (lotion)
- Obat tetes digunakan dengan alat pipet yang tersedia dalam kemasan. Aturan pakai dinyatakan dalam tetes atau ml.

Informasi Khusus (Lanjutan)

- Beberapa obat digunakan dengan pengaturan tertentu:
 - Sebelum makan, sesudah makan, atau bersama makan
 - Obat tidak boleh diminum bersama susu, antasida dll
 - Selisih waktu minum tertentu: setiap 6 jam atau 8 jam
- Beberapa obat perlu petunjuk khusus sesuai bentuk sediaan:
 - Sediaan untuk mata: tetes mata, salep mata
 - Sediaan untuk hidung: tetes hidung, obat semprot (inhalasi)
 - Sediaan tetes telinga
 - Sediaan untuk kulit: bedak, salep, krim, lotion
 - Sediaan suppositoria
 - Sediaan krim/salap rektal
 - Sediaan obat vagina

Setelah Menggunakan Obat

Perhatikan:

- Apakah timbul gejala khusus misalnya mengantuk, gatal, perih lambung, pusing dll.
- Bila ya, segera hubungi tenaga kesehatan terdekat
- Kembalikan obat ke tempatnya semula.



Simpan Obat Dengan Benar



- Jauhkan obat dari jangkauan anak.
- Simpan obat dalam kemasan asli dan dalam wadah tertutup rapat. Label jangan dilepas karena berisi aturan pemakaian.
- Simpan obat di tempat yang sejuk, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung atau sesuai petunjuk yang tertera dalam kemasan.
- Jangan tinggalkan obat di mobil dalam jangka waktu panjang karena suhu tidak stabil.
- Jangan simpan obat yang telah kadaluarsa.

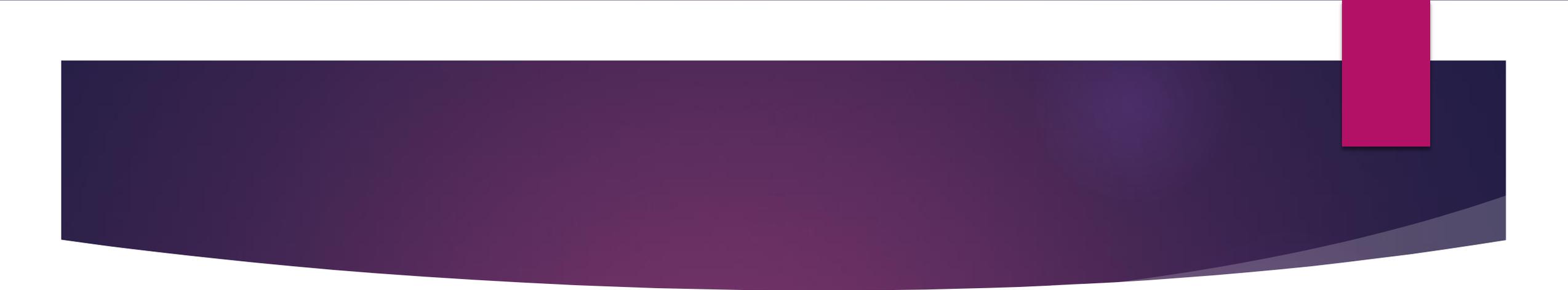
Simpan Obat Dengan Benar (Lanjutan)



- Obat dalam bentuk cair jangan disimpan dalam lemari pendingin (*freezer*) agar tidak membeku, kecuali disebutkan pada etiket atau kemasan.
- Sediaan suppositoria harus disimpan di lemari es supaya tidak meleleh.
- Sediaan aerosol/*spray* harus dijauhkan dari panas/suhu tinggi karena dapat meledak.
- Bila ragu/tidak mengerti, tanyakan kepada apoteker atau tenaga kesehatan terdekat.



▶ Terima kasih

- 
- ▶ Kasus : Seorang Wanita bernama Wati (35 tahun) datang ke apotek dengan keluhan sakit kepala yang telah terjadi selama 2 hari, sebelum sakit kepala terjadi pasien mengaku melihat cahaya yang cukup terang kemudian kepala terasa nyeri dan berdenyut pada bagian kanan saja, selain itu pasien juga merasa mual. Pasien belum mengkonsumsi obat dan hanya menggunakan minyak angin. Pasien diketahui merupakan pekerja kantor yang akhir-akhir ini sedang banyak pekerjaan sehingga kurang beristirahat dan pola makan yang tidak teratur

- ▶ Tugas :
- ▶ 1. Telaah kasusnya dengan penanganan swamedikasi
 - ▶ a. Terapi non-farmakologi
 - ▶ b. Terapi farmakologi
- ▶ 2. Identifikasi penyakit
- ▶ 3. Daftar obat wajib apotek yang bisa digunakan dalam penanganan kasus tsb.
- ▶ 4. Buat dalam model dialog proses pelayanan di apotek (dengan tokoh Pasien, Farmasis dan Narator/memberikan penjelasan)
- ▶ 5. Kirim jawaban dalam bentuk PDF melalui email : widiastuti090414@gmail.com (1 hari sebelum action)